

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena peneliti ingin menguraikan tentang kekuatan oligarki yang terjadi dalam pemilihan kepala desa 2019 di Desa Hegarwangi. Menurut Mc Millan dan Schumacher (1997), metode penelitian kualitatif yakni suatu adat kebiasaan dalam ilmu pengetahuan sosial yang hasilnya bergantung kepada bagaimana pengamatan yang dilakukan kepada manusia dan lingkungannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Dimana, pendekatan studi kasus ini peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. (Sugiyono, 2016). Secara sederhana, penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian yang memiliki sifat mendalam terhadap suatu fenomena. Dalam pendekatan ini, informasi yang diperoleh dapat berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap fenomena yang terjadi ketika pemilihan kepala desa yang di selenggarakan serentak pada tahun 2019.

Dalam metode ini, peneliti sebagai instrumen kunci, hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Karakteristik penelitian kualitatif antara lain berlangsung pada latar yang alamiah, peneliti merupakan instrumen atau

alat pengumpulan data yang utama. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Hegarwangi Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Desa Hegarwangi karena pada saat pelaksanaan pilkades tahun 2019 ada satu fenomena yakni terdapat seorang calon yang dapat mengalahkan *incumbent* yang sudah berpengalaman. Terdapat pula orang-orang yang memiliki kekuatan untuk mempertahankan kekuasaan. Desa Hegarwangi tersebut memiliki Kepala Desa yang berusia muda sehingga menarik perhatian peneliti.

3.3 Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian oleh peneliti adalah :

Tabel 3 1
Sasaran Penelitian

No	Unsur	Informan	Nama	Sumber Data	Data yang Diperoleh dari Informan
1.	Pelaksanaan Pilkades Desa Hegarwangi tahun 2019	Masyarakat Umum	RD YH NM LP N Z	Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui siapa yang dipilih pada saat Pilkades • Peneliti ingin mengetahui proses kampanye • Peneliti ingin mengetahui terjadi politik uang atau tidaknya • Peneliti ingin mengetahui program yang ditawarkan oleh semua kandidat kepala desa.
		Tokoh Masyarakat (RT, Kepala Dusun,	IS TA H W S	Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui siapa yang dipilih pada saat Pilkades • Peneliti ingin mengetahui proses kampanye • Peneliti ingin mengetahui terjadi politik uang atau tidaknya

		Tokoh Agama)	M A B AI		
		BPD Desa Hegarwangi	ES US DF DK H	Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pilkades terakhir • Peneliti ingin mengetahui calon kandidat kepala desa yang mendaftar • Peneliti ingin mengetahui peran BPD dalam Pilkades • Peneliti ingin mengetahui cara untuk menentukan calon kandidat kepala desa • Peneliti ingin mengetahui dana untuk kampanye pilkades dari pemerintah
2.	Faktor Penyebab Keberhasilan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Hegarwangi	Masyarakat Umum	RD YH NM LP N Z	Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui alasan masyarakat memilih calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui proses kampanye yang dilakukan calon kandidat kepala desa • Peneliti ingin mengetahui kelebihan yang dimiliki calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui visi misi yang ditawarkan calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui berapa lama mengenal calon kandidat

					<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui keunggulan yang dimiliki kades terpilih • Peneliti ingin mengetahui penyebab terpilihnya kades terpilih saat ini memperoleh suara terbanyak • Peneliti ingin mengetahui program yang ditawarkan oleh calon kandidat kepala desa
		Tokoh Masyarakat (RT, Kepala Dusun, Tokoh Agama)	IS TA H W S M A B AI	Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui alasan tokoh masyarakat memilih calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui proses kampanye yang dilakukan calon kandidat kepala desa • Peneliti ingin mengetahui kelebihan yang dimiliki calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui visi misi yang ditawarkan calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui berapa lama mengenal calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui keunggulan yang dimiliki kades terpilih • Peneliti ingin mengetahui penyebab terpilihnya kades terpilih saat ini memperoleh suara terbanyak • Peneliti ingin mengetahui program yang ditawarkan oleh calon kandidat kepala desa • Peneliti ingin mengetahui bagaimana keterlibatan tokoh masyarakat dalam proses kampanye

					<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui siapa calon kandidat yang mendekati diluar kampanye.
		BPD Desa Hegarwangi	ES US DF DK H	Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui keunggulan yang dimiliki kades terpilih saat ini • Peneliti ingin mengetahui penyebab terpilihnya kepala desa yang sedang menjabat memperoleh suara terbanyak
		Tim Sukses	IS A	Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui berapa lama mengenal calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui keunggulan yang dimiliki kades terpilih • Peneliti ingin mengetahui penyebab terpilihnya kades terpilih saat ini memperoleh suara terbanyak • Peneliti ingin mengetahui alasan bersedia menjadi tim sukses • Peneliti ingin mengetahui strategi yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui proses kampanye yang dilakukan
3	Kekuatan oligarki dalam pilkades 2019 di Desa Hegarwangi	Calon Kandidat Kepala Desa	MTF S CN AS R	Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti ingin mengetahui kekuasaan individual yang dimiliki calon kandidat • Peneliti ingin mengetahui keterlibatan keluarga dalam proses pencalonan diri menjadi kepala desa • Peneliti ingin mengetahui pengaruh latar belakang keluarga

					<ul style="list-style-type: none">• Peneliti ingin mengetahui motivasi mencalonkan diri menjadi kepala desa• Peneliti ingin mengetahui dukungan keluarga terhadap pencalonan diri menjadi kepala desa• Peneliti ingin mengetahui sumber dana yang dipakai kampanye
--	--	--	--	--	--

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara adalah sebuah kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber berkaitan dengan kekuatan oligarki dalam pemilihan Kepala Desa Hegarwangi sehingga informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal.

Menurut Anggito dan Setiawan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisi data dan membuat kesimpulan dari apa yang diperoleh dari lapangan. (Anggito dan Setiawan. 2018). Wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur dan wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana proses tanya jawab mengalir sesuai alur dari narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono yakni merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung

oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian. (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan pada saat pemilihan kepala desa Hegarwangi berlangsung.

3.5 Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh secara langsung yang dilihat dari catatan di lapangan, perkataan dan perilaku responden atau narasumber.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung diambil dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang utama misalnya melalui kegiatan wawancara. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari informan yang menjabat sebagai kepala Desa Hegarwangi, kompetitor, BPD Hegarwangi, ketua RT, ketua RW, kepala dusun, warga, tokoh masyarakat Desa Hegarwangi, serta tim sukses baik itu tim sukses kepala desa yang sedang menjabat maupun tim sukses kompetitor.
2. Sumber data sekunder, adalah data yang diambil secara tidak langsung. Misalnya melalui internet, buku, dokumen dan lain-lain.

3.6 Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya yaitu menentukan sampel yang dianggap paling mengetahui dan saling memahami tentang permasalahan yang diambil dalam penelitian. Jika masih

ada informan yang lebih mengetahui maka teknik pengambilan sampel akan dilanjutkan menggunakan teknik snowball sampling.

3.7 Metode Analisis Data

Proses menganalisis data kualitatif selalu ditemukan kesulitan, tidak terkecuali dalam penelitian ini. Menurut Nasution (2008) proses analisis data memerlukan kreatifitas dan kemampuan intelektual tinggi dari peneliti, hal ini karena meskipun fenomena yang diambil sama dapat dianalisis berbeda oleh peneliti yang lain. Menurut Sugiyono, Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang diperoleh, baik dari hasil observasi atau wawancara supaya data tersebut tidak hanya di pahami oleh peneliti sendiri, tetapi dapat dipahami juga oleh orang lain. (Sugiyono, 2017).

Secara sederhana, analisis data dapat diartikan sebagai suatu kegiatan memproses data-data penelitian yang sudah ada yang diperoleh dari berbagai proses pengumpulan data.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman. Model ini dipilih karena menurut Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data yang dilakukan dalam pendekatan kualitatif akan muncul berupa kata-kata yang disusun menjadi beberapa kalimat yang lebih luas dan bukan angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif. Model analisis data dari Miles dan Huberman (1992) terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono menyebutkan bahwa reduksi data yakni suatu proses berfikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan, keleluasaan, serta memiliki wawasan

yang luas. (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen (1985) reduksi data yakni suatu proses membuat transkrip hasil wawancara, penemuan lapangan dan data lain yang sudah dikumpulkan sehingga muncul sebuah pemahaman untuk disampaikan kepada orang lain.

Pada reduksi data, peneliti akan memilih, memilah, merangkum, memperjelas hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat diperoleh simpulan atau pendapat yang mudah dipahami dan dilakukan verifikasi. Data yang diperoleh akan lebih sederhana serta mudah dipahami sehingga dapat dibuat uraian singkat melalui seleksi dalam pola yang lebih luas. (Hardani, dkk, 2020)

Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut, reduksi data dapat diartikan sebagai sebuah proses menganalisis hasil penelitian dengan cara memperjelas, menggolongkan, pemusatan perhatian, mengorganisasikan data sehingga dapat ditemukan kesimpulan untuk diverifikasi.

Pada tahapan reduksi data, setiap informasi yang diperoleh akan dicek dan dibandingkan dengan informasi dari informan yang lainnya sampai ditemukan informasi yang dapat diverifikasi kebenarannya. Oleh karena itu, proses reduksi data ini memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman pengetahuan dan wawasan dari peneliti. Maka dari itu, peneliti baru membutuhkan sebuah pendampingan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Perolehan data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, bagan, tabel dan sejenisnya. Kegiatan tersebut dapat

mempermudah serta memberi pemahaman yang kemudian di lanjutkan ke tahapan selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman ada sembilan penyajian data yaitu:

- a. Organigram, peta geografis, dan lainnya bisa digunakan untuk mendeskripsikan gambaran data penelitian.
- b. *Check list matrix* sebuah model untuk memantau komponen penelitian yang berisi tanda-tanda singkat.
- c. Untuk membuat pendeskripsian serta melihat perkembangan antar waktu hampir sama dengan menggunakan *check list matrix*, tetapi bedanya yakni terdapat sebuah jawaban singkat pada setiap bagian.
- d. Untuk menjelaskan pendapat, sikap, serta kemampuan dari berbagai informasi dapat menggunakan *matrix* tata peran.
- e. Untuk melakukan peringkasan dari temuan penelitian yang dilakukan para ahli yang temuannya berbeda yakni dengan pembuatan *matrix* dengan konsep pengklasteran.
- f. Penggunaan kolom pada *matrix* ini bertujuan untuk menyampaikan perilaku sebelum dan sesudah mengikuti suatu kegiatan.
- g. *Matrix* dinamika lokasi yang bertujuan untuk menyampaikan dinamika lokasi sosial supaya berubah. Model ini mengungkap dinamika lokasi untuk berubah. *Matrix* ini mengungkap tentang hal-hal yang memengaruhi terjadinya suatu dinamika serta solusi untuk mengatasi dinamika sosial di lokasi yang terjadi tersebut.
- h. Melakukan penyusunan daftar kejadian secara kronologis.

- i. Membuat model hubungan sebab-akibat dari kejadian yang diteliti. (Hardani, dkk, 2020).

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan terakhir dari analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Pada kesimpulan awal ditemukan hasil sementara yang dapat berubah. Kegiatan ini merupakan inti hasil dari kegiatan penelitian. Pada bagian penarikan kesimpulan akan ditemukan penemuan atau fakta yang sifatnya baru yang sebelumnya pernah ada. (Hardani, dkk, 2020).

Simpulan merupakan suatu kunci dari hasil penelitian diisi dengan pendapat-pendapat terakhir yang telah didasarkan daripada uraian-uraian sebelumnya berdasarkan pemikiran induktif dan deduktif. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas. Kesimpulan dapat menjawab rumusan yang digunakan sejak awal. Pada tahapan ini harus mengutamakan pada apa hubungannya dengan penelitian (*what*), bagaimana proses yang dilakukan (*how*), mengapa memilih melakukannya seperti itu (*why*) dan bagaimana hasilnya dari kegiatan yang dilakukan (*how is the effect*). (Hardani, dkk, 2020).

3.8 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian kualitatif, data yang dapat dinyatakan valid tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yakni pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara serta berbagai waktu (Sugiyono, 2017). Triangulasi terdiri dari tiga jenis yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu. Triangulasi sumber berarti mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yakni pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yang terakhir ada triangulasi waktu yakni pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau bahkan teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda.